

HUBUNGAN KELELAHAN KERJA DENGAN PERILAKU *SAFETY RIDING*
PADA PENGENDARA OJEK *ONLINE* DI SLEMAN
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat



Oleh:

Dwi Krizia Frisanti

KMP2300672

PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2025



LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN KELELAHAN KERJA DENGAN PERILAKU *SAFETY RIDING*
PADA PENGENDARA OJEK *ONLINE* DI SLEMAN
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Dwi Krizia Frisanti
KMP2300672

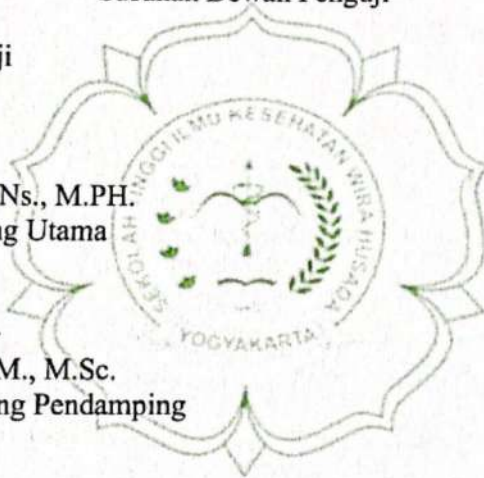
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Patria Asda, S.Kep., Ns., M.PH.
Penguji I/Pembimbing Utama

Ariana Sumekar, SKM., M.Sc.
Penguji II/Pembimbing Pendamping

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H



Telah dilakukan ujian seminar hasil penelitian di depan dewan penguji
pada Tanggal 20 Agustus 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Susni Damayanti, S.Si., M.Sc.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Krizia Frisanti

NIM : KMP2300672

Program Studi : S1 KESEHATAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Perilaku *Safety Riding*
Pada Pengendara Ojek *Online* Di Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

.....

NIM.KMP2300672



HUBUNGAN KELELAHAN KERJA DENGAN PERILAKU *SAFETY RIDING* PADA PENGENDARA OJEK *ONLINE* DI SLEMAN YOGYAKARTA

Dwi Krizia Frisanti¹, Ariana Sumekar², Dewi Ariyani Wulandari³,

INTISARI

Latar Belakang: Pengendara ojek *online* memiliki risiko tinggi mengalami kecelakaan lalu lintas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kelelahan kerja dan perilaku *safety riding*. Jam kerja panjang, target order, dan tekanan ekonomi dapat memicu kelelahan yang berdampak pada penurunan konsentrasi dan peningkatan perilaku berkendara tidak aman.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kelelahan kerja dengan perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online* di Sleman Yogyakarta

Metode: Penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel adalah seluruh pengendara ojek *online* yang memenuhi kriteria menggunakan rumus (Lemeshow, 1997) sebanyak 96 responden. Kelelahan diukur menggunakan kuesioner KAUPK2 (Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja), sedangkan perilaku *safety riding* dinilai melalui kuesioner SRBS (*Safety Riding Behavior Scale*). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Sebagian besar responden berada pada kategori tidak lelah (53,1%), namun mayoritas memiliki perilaku *safety riding* yang tidak baik (54,2%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kelelahan kerja dengan perilaku *safety riding* ($p\text{-value} = 0,002$), di mana pengendara yang lelah cenderung memiliki perilaku berkendara tidak aman.

Kesimpulan: Kelelahan kerja berhubungan dengan perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online*. Disarankan penyedia layanan menetapkan batas jam kerja, menyediakan waktu istirahat cukup, memberikan edukasi kelelahan, melakukan evaluasi rutin, serta mengadakan pelatihan *safety riding* berkelanjutan. Pengendara diharapkan mengenali tanda kelelahan, mematuhi aturan lalu lintas, dan menghindari berkendara saat tidak *fit* untuk mengurangi risiko kecelakaan.

Kata Kunci: Kelelahan Kerja, Perilaku *Safety Riding*, Ojek *Online*, Keselamatan Berkendara

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK FATIGUE AND SAFETY
RIDING BEHAVIOR AMONG ONLINE MOTORCYCLE TAXI DRIVERS
IN SLEMAN, YOGYAKARTA**

Dwi Krizia Frisanti¹, Ariana Sumekar², Dewi Ariyani Wulandari³,

ABSTRACT

Background: Online motorcycle taxi drivers face a high risk of traffic accidents influenced by multiple factors, including work fatigue and safety riding behavior. Long working hours, order targets, and economic pressures can trigger fatigue, leading to reduced concentration and increased unsafe riding behavior.

Objective: To determine the relationship between work fatigue and safety riding behavior among online motorcycle taxi drivers in Sleman, Yogyakarta.

Methods: This study used a quantitative, observational-analytic design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 96 online motorcycle drivers who met the inclusion criteria, determined using Lemeshow's formula (1997). Work fatigue was measured using a KAUPK2 (Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja) questionnaire, while safety riding behavior was assessed using a SRBS (*Safety Riding Behavior Scale*) questionnaire. Data analysis was conducted using the Chi-Square test.

Results: Most respondents were in the non-fatigued category (53.1%), yet the majority demonstrated poor safety riding behavior (54.2%). The Chi-Square test showed a significant relationship between work fatigue and safety riding behavior ($p\text{-value} = 0.002$), with fatigued drivers more likely to engage in unsafe riding practices.

Conclusion: Work fatigue is associated with safety riding behavior among online motorcycle taxi drivers. It is recommended that service providers set limits on working hours, provide adequate rest periods, offer fatigue education, conduct routine evaluations, and organize continuous safety riding training. Drivers are encouraged to recognize signs of fatigue, comply with traffic rules, and avoid riding when unfit to reduce the risk of accidents.

¹**Student** Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²**Lecturer** Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³**Lecturer** Of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Pengendara Ojek *Online* di Sleman Yogyakarta” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta dan untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
3. Ariana Sumekar, S.KM., M.Sc., selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dewi Ariyani Wulandari, S.KM., M.P.H., selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis juga mengharapkan adanya masukan dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan menjadi kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	li
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Ruang Lingkup.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kelelahan.....	13
B. <i>Safety Riding</i>	33
C. Pengertian Ojek <i>Online</i>	44
D. Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas.....	48
E. Kerangka Teori.....	50
F. Kerangka Konsep.....	51
G. Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	52

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
D. Variabel Penelitian.....	54
E. Definisi Operasional.....	55
F. Alat Penelitian.....	55
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	58
H. Analisis Data.....	60
I. Jalannya Penelitian.....	61
J. Etika Penelitian.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil.....	64
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	11
Tabel 2. 1 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	55
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Kelelahan Kerja.....	56
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku <i>Safety Riding</i>	57
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian	59
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden	66
Tabel 4. 2 Analisis Univariat	67
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Aspek Perilaku <i>Safety Riding</i>	68
Tabel 4. 4 Analisis Bivariat	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori	50
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	51
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penjelasan Maksud Dan Tujuan Penelitian	83
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Respon	85
Lampiran 3 Surat Persetujuan	86
Lampiran 4 Kuesioner.....	87
Lampiran 5 Tabel Karakteristik Responden.....	92
Lampiran 6 Tabel Analisis Univariat	94
Lampiran 7 Tabel Analisis Bivariat.....	95
Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan.....	97
Lampiran 11 Surat Keterangan Kelaikan Etik	100
Lampiran 12 Surat Ijin Peneliti	101
Lampiran 14 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	103
Lampiran 15 Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi digital mengalami kemajuan pesat di beberapa tahun terakhir, khususnya pada transportasi ojek *online*. Ojek *online* adalah pelayanan transportasi yang diakses secara online oleh konsumen atau penumpang untuk mendapatkan pengemudi, pembayaran, perjalanan dengan mudah, serta potongan harga di waktu-waktu tertentu. Dengan hadirnya ojek *online* memberikan suatu kemudahan dan menjadi solusi transportasi yang diminati masyarakat karena dapat diakses melalui *smartphone*, memiliki tarif yang terjangkau, dan efisiensi waktu (Ferdila, M., & Us, K. A., 2021).

Ojek *online* menjadi alternatif transportasi yang ekonomis dan efektif bagi masyarakat, yang diiringi juga dengan meningkatnya jumlah pengemudi yang mengikuti pertumbuhan permintaan. Profesi sebagai pengemudi ojek *online* menawarkan berbagai keuntungan, seperti fleksibilitas jadwal kerja dan proses pendaftaran yang relatif mudah. Namun, pekerjaan ini juga menghadirkan sejumlah tantangan. Para pengemudi kerap bekerja dalam durasi yang panjang demi mencapai target penghasilan, menghadapi kemacetan lalu lintas, serta bersaing dengan sesama pengemudi. Selain itu, mereka juga harus memenuhi ekspektasi pelanggan terhadap layanan yang cepat dan berkualitas. Berbagai tantangan ini berpotensi menimbulkan kelelahan kerja (Fauziah, N., & Shomad, A., 2022).

Kelelahan kerja merupakan kondisi yang ditandai dengan penurunan performa, konsentrasi, dan kewaspadaan akibat beban kerja yang berlebihan. Dalam konteks pengendara ojek *online*, kelelahan kerja tidak hanya berdampak pada kesehatan pengendara tetapi juga berpotensi memengaruhi perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*). Perilaku *safety riding* mencakup kesadaran dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, penggunaan alat pelindung diri yang sesuai, serta kewaspadaan dalam berkendara (Rahmah *et al.*, 2021).

Kelelahan kerja pada pengemudi ojek *online* adalah keadaan yang muncul karena aktivitas berkendara dalam durasi lama tanpa disertai istirahat memadai. Kondisi ini ditandai dengan gejala fisik seperti nyeri otot dan kekakuan tubuh, serta gejala mental berupa penurunan konsentrasi dan kesulitan fokus. Faktor-faktor seperti jam kerja panjang, tekanan target pendapatan, kondisi lalu lintas padat, dan cuaca tidak menentu berkontribusi terhadap kelelahan kerja. Dampaknya signifikan terhadap performa berkendara, termasuk menurunnya kewaspadaan dan respons yang lebih lambat terhadap situasi darurat. Tekanan ekonomi mendorong mereka bekerja lebih lama dan meningkatkan risiko kelelahan, yang diperparah oleh tingginya kompetisi antar pengendara dan fluktuasi permintaan layanan (Survei Sakernas, 2023).

Safety riding merupakan seperangkat praktik dan perilaku berkendara aman yang idealnya diterapkan oleh setiap pengendara kendaraan bermotor termasuk pengendara ojek *online*. Praktik *safety riding* meliputi kepatuhan pada aturan lalu lintas, penggunaan perlengkapan keselamatan sesuai standar, pemeriksaan

kendaraan secara berkala, penerapan teknik mengemudi defensif, serta kewaspadaan tinggi terhadap situasi di jalan. Implementasi prinsip-prinsip ini menjadi sangat penting mengingat tingginya mobilitas masyarakat dan padatnya arus lalu lintas. Tujuannya tidak hanya untuk melindungi keselamatan pengendara, tetapi juga penumpang dan pengguna jalan lain (IMMA, 2023). Perilaku berkendara aman atau *safety riding* merupakan faktor krusial dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas. Konsep ini menekankan upaya berkendara yang mengutamakan keselamatan, baik bagi pengemudi, penumpang, maupun pengguna jalan lain (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2013). Prinsip *safety riding* mencakup kesiapan fisik dan mental pengemudi, keterampilan dalam mengendalikan kendaraan, kepatuhan terhadap rambu dan aturan lalu lintas, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta kemampuan mengantisipasi kondisi jalan dan dinamika lalu lintas (Ariwibowo, 2013). Konsistensi dalam penerapan prinsip tersebut terbukti mampu mengurangi risiko kecelakaan hingga 80% (WHO, 2018).

Terdapat hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dan penerapan perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online*. Kelelahan kerja memberikan pengaruh langsung terhadap kemampuan pengendara untuk menerapkan prinsip-prinsip *safety riding* secara konsisten, menyebabkan penurunan kemampuan kognitif yang berdampak pada berkurangnya konsentrasi dan kewaspadaan. Hal ini dapat meningkatkan risiko pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan karena pengendara yang lelah cenderung melakukan tindakan berbahaya seperti menerobos lampu merah atau berkendara dengan kecepatan tinggi. Tekanan ekonomi juga

membuat pengendara mengesampingkan aspek keselamatan demi memenuhi target pendapatan, memilih untuk tidak menggunakan perlengkapan keselamatan lengkap atau mengurangi waktu istirahat. Situasi ini diperburuk oleh karakteristik wilayah Sleman yang memiliki variasi topografi dan kepadatan lalu lintas tinggi (Universitas Gadjah Mada, 2023).

WHO dan ILO melaporkan bahwa setiap tahun terdapat sekitar 2,78 juta kematian pekerja yang disebabkan oleh kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Sejumlah studi mengungkapkan bahwa kelelahan merupakan faktor signifikan yang berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan kerja, khususnya pada sektor transportasi. Hasil penelitian Thamrin et al. (2021) menunjukkan bahwa pekerja di bidang transportasi memiliki tingkat risiko kelelahan yang tinggi, dengan rata-rata jam kerja harian berkisar antara 10 hingga 12 jam. WHO juga melaporkan kecelakaan lalu lintas menyebabkan 1,35 juta kematian per tahun, banyak di antaranya melibatkan sepeda motor. IMMA menekankan pentingnya *safety riding*, namun mayoritas kecelakaan di Indonesia melibatkan sepeda motor akibat pelanggaran *safety riding*. Survei dan laporan menunjukkan rendahnya kepatuhan terhadap *safety riding*, terutama di Sleman, dengan tingkat kepatuhan pengendara ojek *online* masih di bawah rata-rata nasional (Korlantas Polri, 2023).

Kelelahan kerja meningkatkan risiko kecelakaan transportasi secara signifikan. Penelitian di Amerika Serikat memperkirakan sebagian besar kecelakaan transportasi komersial disebabkan oleh kelelahan pengemudi (*International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 2022). Studi pada pengendara ojek *online*

di lima kota besar membuktikan adanya pengaruh signifikan jam kerja lebih dari 10 jam per hari terhadap penurunan perilaku keselamatan berkendara (Universitas Indonesia, 2023). Penelitian terhadap pengendara ojek *online* menunjukkan korelasi kuat antara tingkat kelelahan kerja dengan pelanggaran prinsip *safety riding*. Studi Ahmadi dan Sutanto (2021), pengendara ojek *online* di Jakarta yang mengalami kelelahan kerja berpeluang 2,5 kali lebih besar melanggar aturan lalu lintas dibandingkan dengan pengendara tanpa kelelahan.

Berdasarkan data Kementerian Perhubungan RI tahun 2023, jumlah pengendara ojek *online* di Indonesia telah mencapai lebih dari 4 juta orang. Data Kepolisian Daerah DIY mencatat bahwa pada tahun 2024, terdapat 25 sampai 30 ribu pengendara ojek *online* yang beroperasi di wilayah Yogyakarta, Sleman, Bantul, dan sekitarnya, dengan 3.000 diantaranya setiap hari menjangkau wilayah tersebut (Polda DIY, 2024). Pertumbuhan layanan ojek *online* tersebut tidak hanya menunjukkan tingginya permintaan masyarakat, tetapi juga mencerminkan ojek *online* sebagai alternatif mata pencaharian di tengah ekonomi masyarakat. Namun disisi lain, banyaknya jumlah pengendara ojek *online* juga tidak terlepas dari adanya risiko atau masalah dalam *safety riding* (keselamatan berkendara) yang harus diperhatikan secara mendalam. Data Korlantas Polri (2023) mencatat bahwa sepanjang tahun 2022, terdapat 103.645 kasus kecelakaan lalu lintas di Indonesia, dengan 73,4% melibatkan pengendara sepeda motor. Dari jumlah tersebut, 5,7% diantaranya melibatkan pengendara ojek *online*. Data menurut Ditlantas D.I. Yogyakarta menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir terdapat peningkatan

pada kasus kecelakaan di Yogyakarta, yaitu sebesar 6.856 di Tahun 2023 dan 7.179 di Tahun 2024. Untuk wilayah Yogyakarta, khususnya Kabupaten Sleman, Ditlantas Yogyakarta melaporkan terjadi 1.669 kasus kecelakaan lalu lintas disepanjang tahun 2024 (Polda DIY, 2024).

Peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas yang melibatkan ojek *online* tidak terlepas dari pesatnya perkembangan layanan transportasi berbasis aplikasi di berbagai kota di Indonesia, termasuk Kabupaten Sleman. Dilihat dari data jumlah penduduk, Sleman merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk tertinggi di Yogyakarta yaitu sebesar 1.335.947 jiwa (BPS Yogyakarta, 2024). Banyaknya pusat pendidikan, industri, dan pariwisata yang beroperasi di Sleman menjadikannya adalah salah satu kabupaten di DIY yang ditandai dengan karakteristik unik dan membedakannya dengan wilayah lain. Dengan memiliki jumlah penduduk yang besar, kondisi ini menciptakan dinamika lalu lintas yang kompleks, dengan tingkat kepadatan yang bervariasi tergantung lokasi dan waktu, sehingga kondisi tersebut juga berdampak pada timbulnya risiko kelelahan dan perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online* yang beroperasi di wilayah tersebut (Dinas Perhubungan Sleman, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan 10 pengendara ojek *online*, ditemukan bahwa 4 pengendara diantaranya mengeluhkan merasa kelelahan seperti sering menguap, mengantuk, nyeri pada pinggang dan punggung akibat berkendara selama >8 jam. Selain itu, pada 6 pengendara lainnya didapatkan bahwa saat

mengalami kelelahan para pengendara tetap mengambil orderan atau melaksanakan pekerjaannya sehingga membuat pengendara tidak memperhatikan aspek *safety riding* (berkendara aman) yaitu seperti tidak menjaga jarak dengan kendaraan lain, sering menggunakan *handphone* dan tidak fokus saat memperhatikan jalan, mengabaikan peraturan lalu lintas, serta menurunnya konsentrasi pengendara yang dapat menyebabkan timbulnya risiko kecelakaan di jalan.

Hasil ini sesuai dengan informasi yang didapatkan pada studi pendahuluan di BPJS Ketenagakerjaan yang mencatat jumlah peserta aktif dari sektor ojek *online* pada periode Januari hingga Mei 2025, yaitu sebanyak 185 peserta untuk Grab dan 3.244 peserta untuk Gojek. Pada periode Januari hingga Juni 2025, khusus untuk pengemudi Gojek tercatat sebanyak 136 klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), yang mengindikasikan adanya risiko kecelakaan yang nyata di lapangan, khususnya terkait kondisi kelelahan saat bekerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Pengendara Ojek *Online* Di Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan kebijakan dan regulasi kerja serta standar keselamatan bagi pengendara ojek *online*, sehingga dapat meningkatkan keselamatan tidak hanya bagi pengendara itu sendiri, tetapi juga bagi penumpang dan pengguna jalan lainnya. Kemudian juga dapat mendorong perusahaan aplikasi transportasi *online* untuk mengimplementasikan sistem kerja yang lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan pengendaranya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Pengendara Ojek *Online* Di Sleman Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelelahan kerja dengan perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online* di Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran kelelahan kerja pada pengendara ojek *online* di Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui gambaran perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online* di Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk menganalisis hubungan kelelahan kerja dengan perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online* di Sleman Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup Ilmu Kesehatan Masyarakat, khususnya pada bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Responden yang terlibat adalah pengendara ojek *online* di kawasan Sleman, Yogyakarta, dengan waktu pelaksanaan penelitian antara Januari sampai Mei 2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penyedia Layanan Ojek *Online*

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait *safety riding* (keselamatan berkendara) dan juga dapat menjadi landasan bagi penyedia layanan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pengemudi ojek *online*.

2. Bagi Pengendara Ojek *Online*

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pengendara ojek *online* mengenai pentingnya mengetahui hubungan kelelahan kerja dengan dampaknya terhadap perilaku *safety riding*, serta diharapkan kesadaran, kepedulian, dan kepatuhan pengendara ojek *online* terhadap peraturan perusahaan dapat lebih ditingkatkan lagi guna menghindari dan mencegah terjadinya hal - hal yang tidak diinginkan saat sedang bekerja.

3. Bagi Polantas D.I. Yogyakarta

Diharapkan penelitian ini dapat membantu Polantas DIY untuk menerapkan peraturan secara tegas kepada pengendara ojek *online*, meningkatkan pengawasan, edukasi, dan kebijakan keselamatan berkendara.

Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mendukung kerja sama antara Polantas dan perusahaan ojek *online* untuk melakukan pembinaan *safety riding* secara berkala guna menciptakan lalu lintas yang lebih aman.

4. Bagi STIKES Wira Husada

Penelitian ini diharapkan menambah referensi bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta dalam Ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta dapat dijadikan landasan untuk pengembangan materi pendidikan dan pelatihan yang lebih relevan, khususnya tentang pentingnya perilaku *safety riding* (berkendara aman).

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi bagi ilmu pengetahuan dan menambah literatur bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kelelahan kerja dengan perilaku *safety riding* pada pengemudi ojek *online* di Sleman Yogyakarta.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Perbedaan & Persamaan
1.	Dwi Rahayuning Surastia., et al, (2023)	Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kelelahan Kerja dengan Perilaku <i>Safety riding</i> pada Pengendara Go-Jek di Kota Malang	- Variabel Terikat: Perilaku <i>Safety Riding</i> - Variabel Bebas: Pengetahuan, sikap, dan kelelahan kerja	Kuantitatif dan studi penelitian <i>cross sectional</i>	- Perbedaan: Terletak pada variabel bebas yang diteliti. Variabel bebas yang diteliti oleh peneliti adalah kelelahan kerja. - Persamaan: Meneliti variabel terikat yang sama yaitu perilaku <i>safety riding</i>. Jenis penelitian juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>.
2.	Mochammad Fanny Afriansyah dan Nur Romdhona, (2022)	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Keselamatan Berkendara pada Pengendara Ojek Online di Kota Depok Tahun 2022	- Variabel Terikat: Perilaku Keselamatan Berkendara - Variabel Bebas: Tingkat pengetahuan	Kuantitatif observasional dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	- Perbedaan: Terletak pada variabel bebas yang diteliti. Variabel bebas yang diteliti oleh peneliti adalah kelelahan kerja. - Persamaan: Meneliti variabel terikat yang sama yaitu perilaku keselamatan berkendara. Jenis penelitian juga sama - sama menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i>.

No.	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Jenis Penelitian	Perbedaan & Persamaan
3.	Naida Sela Edina., et al, (2024)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengemudi Ojek <i>Online</i> Di Kota Bekasi Tahun 2024	- Variabel Terikat: Kelelahan Kerja - Variabel Bebas: Umur, status gizi, lama tidur, masa kerja, durasi kerja, dan beban kerja mental	Kuantitatif dan studi penelitian <i>cross sectional</i>	- Perbedaan: Terletak pada variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Variabel bebas yang diteliti oleh peneliti adalah kelelahan kerja. Variabel terikat yang diteliti oleh peneliti adalah perilaku <i>safety riding</i>. - Persamaan: Memiliki jenis penelitian yang sama yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>.
4.	Soraya Dokolamo dan Elwindra, (2021)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pengemudi Ojek <i>Online</i> di Jakarta Timur Tahun 2020	- Variabel Terikat: Kelelahan Kerja - Variabel Bebas: umur, status gizi, lama tidur, masa kerja, durasi kerja, dan beban kerja mental	Survei Analitik dengan Pendekatan <i>Cross-Sectional</i>	- Perbedaan: Terletak pada variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Variabel bebas yang diteliti oleh peneliti adalah kelelahan kerja. Sedangkan, variabel terikat yang diteliti peneliti adalah Perilaku <i>safety riding</i>. - Persamaan: Sama – sama menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i>.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengendara ojek *online* di Sleman, Yogyakarta, diketahui bahwa dari 96 responden sebagian besar berada pada kategori tidak lelah yaitu sebanyak 51 orang (53,1%), sedangkan pada aspek perilaku *safety riding* mayoritas responden menunjukkan perilaku yang tidak baik yaitu sebanyak 52 orang (54,2%). Selanjutnya, hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kelelahan kerja dengan perilaku *safety riding* dengan nilai $p\text{-value} = 0,002$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang mengalami kelelahan kerja lebih cenderung memiliki perilaku *safety riding* yang tidak baik dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami kelelahan.

B. Saran

1. Bagi Penyedia Layanan Ojek *Online*

Tetapkan batas jam kerja, sediakan waktu istirahat cukup, berikan edukasi tentang kelelahan, lakukan evaluasi rutin, menyediakan perlindungan asuransi, dan adakan pelatihan *safety riding* berkelanjutan.

2. Bagi Pengendara Ojek *Online*

Kenali tanda kelelahan, patuhi aturan lalu lintas, gunakan helm standar, menjaga kecepatan, dan hindari berkendara saat tidak *fit* untuk mengurangi risiko kecelakaan. Kesadaran ini membantu menciptakan perjalanan yang aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Sutanto, R. (2021). Hubungan kelelahan kerja dengan pelanggaran lalu lintas pada pengendara ojek online di Jakarta. *Jurnal Keselamatan Transportasi*, 15(2), 45-60.
- Amini, R., Arifin, & Khair, A. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan pada pengendara ojek online di Kota Banjarbaru tahun 2024. *Medic Nutricia: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(5), 25–31. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>.
- Afriansyah, M. F., & Romdhona, N. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pengendara ojek online di Kota Depok tahun 2022. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 37–44. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/EOHSJ>
- Arini, R., & Dwiyaniti, T. (2017). Faktor penyebab kelelahan kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 45-56.
- Ariwibowo, R. (2013). Hubungan antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Terhadap Praktik Safety Riding Awareness pada Pengendara Ojek Sepeda Motor Di Kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2(1).
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Yogyakarta. (2024). *Statistik penduduk Kabupaten Sleman tahun 2024*. Yogyakarta: BPS.
- Buyse, D. J., Reynolds, C. F., Monk, T. H., Berman, S. R., & Kupfer, D. J. (1989). The Pittsburgh Sleep Quality Index: A new instrument for psychiatric practice and research. *Psychiatry Research*, 28(2), 193-213.
- CARRS. (2020). *The role of sleep in driver performance and safety*. Centre for Accident Research & Road Safety. Queensland, Australia.
- Claessens, B. J., Roe, R. A., & Rutte, C. G. (2010). Time management and its effect on job performance and well-being. *Journal of Occupational Health Psychology*, 5(1), 16-25.
- Deza-Becerra, R., et al. (2017). Fatigue and sleepiness in professional drivers: A study on road safety. *Journal of Transport Safety*, 34(3), 112-126.
- Dinas Perhubungan Sleman. (2022). *Analisis mobilitas transportasi di Kabupaten Sleman*. Sleman: Dishub Sleman.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2013). *Pedoman keselamatan berkendara di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Ditjen Perhubungan Darat. (2009). *Buku petunjuk tata cara bersepeda motor di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Dokolamo, S., & Elwindra. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi ojek online di Jakarta Timur tahun 2020. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 8(29), 24–29.
- Edina, N. S., Millah, I., Muda, C. A. K., & Kusumaningtiar, D. A. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pengemudi ojek online

- di Kota Bekasi tahun 2024. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(8), 243–247. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i8.867>
- Fauziah, N., & Shomad, A. (2022). Hubungan *safety riding* dengan perilaku pengendara ojek online di Kota Bekasi (*The relationship between safety riding and the behavior of online motorcycle taxi drivers in Bekasi City*). *Jurnal Kybernan*, 13(2), 93–102.
- Ferdila, M., & Us, K. A. (2021). Analisis dampak transportasi ojek online terhadap pendapatan ojek konvensional di Kota Jambi. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 6(2), 134–142.
- Grandjean, E. (2019). *Fitting the task to the man*. Taylor & Francis.
- Gurdani, Y. (2015). Pengaruh waktu tidur terhadap kelelahan kerja pada pengemudi ojek online. *Jurnal Kesehatan Kerja*, 10(1), 23–31.
- Gurusinga, F., et al. (2015). Analisis kesehatan kerja dan kelelahan pada tenaga kerja. *Jurnal Kesmas*, 13(2), 89–99.
- Hendrawan, A. (2004). Pengaruh faktor kesehatan terhadap kelelahan kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 56–64.
- Hidayat, A. (2006). *Pengaruh kualitas tidur terhadap produktivitas kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hikmah, N. (2018). Analisis pengaruh waktu istirahat terhadap kelelahan kerja. *Jurnal Ergonomi Indonesia*, 15(3), 34–47.
- International Journal of Occupational Safety and Ergonomics. (2022). Fatigue and road safety: A study on ride-hailing drivers. *IJOSOE*, 28(3), 305–320.
- International Labour Organization (ILO). (2022). *Fatigue at work: Causes and consequences*. Geneva: ILO Publications.
- International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA). (2023). *The importance of safety riding in urban transport*. Geneva: IMMA Publications.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman status gizi dan indeks massa tubuh*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Korlantas Polri. (2023). *Statistik kecelakaan lalu lintas di Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Kuswana, W. S. (2014). *Ergonomi dalam lingkungan kerja*. Bandung: Alfabeta.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1997). *Adequacy of sample size in health studies*. World Health Organization.
- Lees, T. (2023). Psychophysiology of monotonous driving, fatigue and sleepiness. *Behavioral Sciences*, 13(10), 788.
- Maurits, L. (2011). *Manajemen risiko kelelahan kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- National Sleep Foundation. (2021). *Sleep deprivation and work fatigue*. Washington, DC: NSF Publications.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oentoro, S. (2004). Faktor risiko kelelahan pada pekerja usia lanjut. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 78–89.

- Philip, P., & Akerstedt, T. (2006). Transport and industrial safety, how are they affected by sleepiness and sleep restriction? *Sleep Medicine Reviews*, 10(5), 347–356. <https://doi.org/10.1016/j.smr.2006.04.002>
- Polda DIY. (2024). *Laporan data kecelakaan lalu lintas di DIY tahun 2024*. Yogyakarta: Polda DIY.
- Prakoso, T., et al. (2018). Hubungan kualitas tidur dengan kinerja pekerja. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 5(3), 87-99.
- Prastuti, M., & Martiana, T. (2017). Status gizi dan kesehatan kerja. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(4), 56-67.
- Pratama, A., & Wahyuni, S. (2021). *Perilaku pengendara dalam menerapkan safety riding*. Surabaya: Penerbit Z.
- Puspitasari, R. (2013). *Keselamatan berlalu lintas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bandung: Penerbit Y.
- Rahmah, A., Syukri, M., Guspianto, & Faisal. (2021). Determinan perilaku *safety riding* pengemudi ojek daring di Kota Jambi. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.33757/jik.v5i1.383.g163>
- Riyanto, B., & Kusumawati, D. (2022). *Psikologi keselamatan berkendara: Faktor internal dan eksternal pengendara*. Yogyakarta: Penerbit A.
- Sahir, H. (2021). *Statistik untuk penelitian kesehatan*. Jakarta: Pustaka Akademik.
- Setyawati, L. (2020). *Psikososial dan kelelahan kerja*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur, P. K. (2014). *Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suma'mur, P. K. (2020). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Surastia, D. R., Yunus, M., Sulistyorini, A., & Marji. (2023). Hubungan pengetahuan, sikap dan kelelahan kerja dengan perilaku *safety riding* pada pengendara Go-Jek di Kota Malang. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan (JRIK)*, 3(3). <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JRIK>
- Syafitri, A. H. D., Suherman, & Hasanah, I. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan berkendara: Studi terhadap kesadaran, keterampilan, dan kepatuhan pengemudi. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, 3(2), 70–89.
- Tarwaka, S. (2014). *Ergonomi: Industri dan kesehatan kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka, S. (2021). *Manajemen kelelahan kerja dan kesehatan kerja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Universitas Gadjah Mada. (2023). *Dinamika transportasi digital dan keselamatan berkendara di Sleman*. Yogyakarta: UGM Press.
- Universitas Indonesia. (2023). Studi kelelahan kerja dan perilaku berkendara pada pengemudi ojek online. *Jurnal Studi Transportasi*, 14(4), 215-230.

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Wignjosuebrotto, S. (2018). *Ergonomi: Studi gerak dan waktu*. Surabaya: Guna Widya.
- World Health Organization. (2018). *Global status report on road safety 2018*. Geneva: WHO.
- Zeller, R. (2020). The effect of sleep-need and time-on-task on driver fatigue. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Maksud Dan Tujuan Penelitian

Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Pengendara Ojek *Online* Di Sleman Yogyakarta

A. Latar Belakang

Kelelahan kerja merupakan kondisi yang umum dialami oleh pekerja dengan beban kerja tinggi, jam kerja panjang, dan tekanan ekonomi, termasuk pada pengemudi ojek *online*. Kelelahan ini dapat memengaruhi kemampuan berkendara secara aman atau *safety riding*, yang mencakup kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, penggunaan alat keselamatan, dan konsentrasi saat berkendara.

Di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, jumlah pengendara ojek *online* terus meningkat seiring tingginya permintaan layanan transportasi digital. Namun, perilaku berkendara yang tidak aman, seperti melanggar lampu lalu lintas, tidak memakai helm standar, atau mengantuk saat berkendara, menjadi masalah yang nyata dan berisiko menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelelahan kerja memengaruhi perilaku *safety riding*, agar dapat dijadikan dasar dalam upaya pencegahan kecelakaan dan perlindungan keselamatan kerja bagi pengemudi ojek *online*.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelelahan kerja dengan perilaku *safety riding* pada pengendara ojek *online* yang berlokasi di wilayah Sleman, Yogyakarta di sekitar kawasan Seturan, Condong Catur, Babarsari, dan Depok (SCBD).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada pengemudi ojek *online* di wilayah Sleman, di sekitar kawasan Seturan, Condong Catur, Babarsari, dan Depok (SCBD). Kuesioner mencakup variabel kelelahan kerja dan perilaku *safety riding*. Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik

accidental sampling, yaitu berdasarkan siapa saja yang dapat ditemui saat proses pengumpulan data.

D. Keuntungan

Responden akan memperoleh pengetahuan lebih lanjut tentang pentingnya menjaga kesehatan kerja dan keselamatan berkendara. Hasil penelitian juga dapat dijadikan bahan masukan bagi pengemudi maupun pihak penyedia layanan ojek *online* dalam menyusun kebijakan keselamatan dan kesejahteraan kerja. Setelah mengisi kuesioner responden akan mendapatkan souvenir oleh peneliti.

E. Kerugian

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko medis atau fisik. Namun, responden mungkin merasa tidak nyaman saat mengisi kuesioner, terutama jika menyangkut pengalaman pribadi. Oleh sebab itu, peneliti menjamin bahwa data pribadi responden akan tetap dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah.

F. Hak Responden

Responden memiliki hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap tentang maksud dan tujuan penelitian. Responden juga berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa sanksi atau konsekuensi apa pun. Seluruh informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan.

Demikian penjelasan mengenai penelitian ini, atas kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari sekalian untuk menjadi sampel dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Dwi Krizia Frisanti

Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di Tempat
Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nam : Dwi Krizia Frisanti

NIM : KMP2300672

Saya mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat di STIKES Wira Husada Yogyakarta sedang melakukan penelitian berjudul "Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Pengendara Ojek *Online* Di Sleman Yogyakarta."

Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari sekalian untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Semua informasi pada kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila Bapak/Ibu, Saudara/Saudari menyetujui, maka dimohon kesediaannya untuk menandatangani persetujuan dan mengisi kuesioner yang saya berikan.

Atas bantuan, kerjasama dan kesediaan yang telah diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2025

Hormat Saya,

Dwi Krizia Frisanti

Lampiran 3. Surat Persetujuan

SURAT PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Dengan ini, saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Dwi Krizia Frisanti dengan judul “Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Pengendara Ojek *Online* Di Sleman Yogyakarta”.

Saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa jawaban dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Dengan demikian, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 2025

Responden

()

Lampiran 4. Kuesioner

Kuesioner Penelitian

**Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Pengendara
Ojek *Online* Di Sleman Yogyakarta**

Nomor responden :

Hari/Tanggal :

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki - Laki/Perempuan*)

Umur : Tahun

Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/D3/D4/S1*)

Durasi Kerja : 1). 8 Jam
2). > 8 Jam

Lama Kerja :Tahun

Ket *) : lingkari yang sesuai

B. Penilaian Kelelahan Kerja

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat bekerja sebagai pengendara ojek online.

Dengan memilih pilihan jawaban:

1. Sering
2. Jarang
3. Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya merasa berat di kepala setelah berkendara sebagai ojek <i>online</i> selama berjam-jam			
2.	Tubuh saya tetap terasa segar meskipun telah mengantar banyak penumpang/pesanan			
3.	Kaki saya terasa berat saat harus mengoperasikan rem dan gas dalam kemacetan			
4.	Saya tetap mampu berpikir jernih meskipun telah bekerja seharian			
5.	Saya sering menguap dan mengantuk saat berkendara di siang atau sore hari			
6.	Mata saya tetap awas dan tidak terasa berat walaupun telah berkendara lama			
7.	Gerakan saya menjadi kaku atau canggung ketika sudah bekerja lebih dari 8 jam			
8.	Bahu saya tidak terasa tegang meskipun harus berkendara seharian			
9.	Saya merasakan nyeri punggung setelah berkendara lebih dari 5 jam			
10.	Tenggorokan saya tetap nyaman dan tidak kering meskipun bekerja di bawah terik matahari			
11.	Suara saya menjadi serak setelah bekerja seharian			
12.	Saya tidak merasa pening meskipun bekerja di tengah kemacetan dan polusi			
13.	Kelopak mata saya terasa berat dan sering berkedut ketika lelah			

14.	Tangan saya tetap stabil dan tidak gemetar meskipun telah berkendara dalam waktu lama			
No.	Pernyataan	Sering	Jarang	Tidak Pernah
15.	Saya merasa kurang sehat ketika harus bekerja sehari-hari tanpa istirahat cukup			
16.	Kewaspadaan saya tetap tinggi terhadap bahaya di jalan raya meskipun sudah bekerja seharian			
17.	Motivasi saya untuk menerima orderan menurun ketika sudah lelah			

C. Perilaku *Safety Riding*

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda saat bekerja sebagai pengemudi ojek online.

Dengan memilih pilihan jawaban:

1. **Tidak Pernah** = TP
2. **Jarang** = JR
3. **Kadang-kadang** = KD
4. **Sering** = SR
5. **Sangat Sering** = SS

1. Penggunaan Perlengkapan Keselamatan

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SS
1.	Saya menggunakan helm standar SNI saat menerima order dan berkendara					
2.	Saya memastikan kaca pelindung helm yang digunakan bersih dan tidak rusak					
3.	Saya mengenakan jaket atau rompi saat mengambil orderan					
4.	Saya menggunakan sarung tangan saat mengantar penumpang atau pesanan					

2. Pemeriksaan Kondisi Kendaraan

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SS
5.	Saya selalu memeriksa kondisi rem sebelum berkendara					
6.	Saya memeriksa tekanan angin ban motor secara berkala					
7.	Saya selalu mengecek fungsi lampu utama, rem, dan sein sebelum berkendara					
8.	Saya tidak menggunakan motor jika mengetahui ada indikasi kerusakan					

3. Kepatuhan Terhadap Peraturan Lalu Lintas

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SS
9.	Saya selalu mematuhi rambu-rambu lalu lintas saat mengantar penumpang atau pesanan					
10.	Saya mengikuti batas kecepatan yang ditetapkan saat berkendara sebagai ojek <i>online</i>					
11.	Saya tidak menggunakan ponsel saat berkendara					

4. Perilaku Berkendara

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SS
12.	Saya selalu fokus selama berkendara di jalan					
13.	Saya menjaga jarak aman dengan kendaraan lain saat mengantar penumpang atau pesanan					
14.	Saya tetap berkendara dengan tenang meskipun dikejar waktu dan kondisi jalan sedang ramai					
15.	Saya selalu menggunakan lampu sein saat berpindah jalur atau berbelok					

5. Pengelolaan Kondisi Pengemudi

No.	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SS
16.	Saya selalu beristirahat sejenak saat merasa Lelah					
17.	Saya selalu memastikan kondisi tubuh dalam keadaan sehat sebelum berkendara					
18.	Saya menghindari berkendara atau mengambil orderan saat cuaca buruk					
19.	Saya tidak menerima orderan jika merasa sangat mengantuk					
20.	Saya menolak orderan jika sedang sakit					

Lampiran 5. Tabel Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki – Laki	96	100.0	100.0	100.0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Muda (20 - 40 Tahun)	86	89.6	89.6	89.6
Valid Tua (41 - 60 Tahun)	10	10.4	10.4	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tinggi	12	12.5	12.5	12.5
Valid Rendah	84	87.5	87.5	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Jenis Ojek Online

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Gojek	45	46.9	46.9	46.9
Valid Grab	51	53.1	53.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Durasi Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
>8 Jam	92	95.8	95.8	95.8
Valid 8 Jam	4	4.2	4.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<5 Tahun	74	77.1	77.1	77.1
Valid ≥ 5 Tahun	22	22.9	22.9	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 6. Tabel Analisis Univariat

Kelelahan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Lelah	51	53.1	53.1	53.1
Valid Lelah	45	46.9	46.9	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Perilaku Safety Riding				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	44	45.8	45.8	45.8
Valid Tidak Baik	52	54.2	54.2	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 7. Tabel Analisis Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelelahan_Kerja *	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%
Perilaku_Safety_Riding						

Kelelahan * Perilaku_Safety_riding Crosstabulation

			Perilaku_Safety_riding		Total
			Baik	Tidak Baik	
Kelelahan	Tidak Lelah	Count	31	20	51
		Expected Count	23.4	27.6	51.0
		% of Total	32.3%	20.8%	53.1%
	Lelah	Count	13	32	45
		Expected Count	20.6	24.4	45.0
		% of Total	13.5%	33.3%	46.9%
Total	Count		44	52	96
	Expected Count		44.0	52.0	96.0
	% of Total		45.8%	54.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	9.796 ^a	1	.002	.002	.002
Continuity Correction ^b	8.554	1	.003		
Likelihood Ratio	10.003	1	.002		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	9.694	1	.002		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,63.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.319	.096	3.268	.002 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.319	.096	3.268	.002 ^c
N of Valid Cases	96			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Lampiran 8. Surat Studi Pendahuluan



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**
(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)
SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 74/D/O/2002
Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta, Tlp. (0274) 485110; 485113
Home page : www.stikeswirahusada.ac.id email : info@stikeswirahusada.ac.id

Nomor : 090/PAN-SKRIPSI-IKM-STIKES-WH/I/2025 Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Lamp. : --
 Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
 Direktur PT. Gojek Yogyakarta
 Jl. Cik Di Tiro No. 32 RT 031 RW 007 Terban
 Kec. Gondokusuman Yogyakarta
 Di-
YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Masa Studi Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), untuk kelancaran tersebut kami mohon bantuannya untuk mahasiswa di bawah ini :

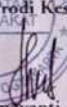
Nama : Dwi Krizia Frisanti
 NIM : KM.P.23.00672
 Judul Skripsi : Hubungan Kelelahan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Pengendara Ojek Online Di Yogyakarta Tahun 2024.

Pembimbing : 1. Ariana Sumekar, S.K.M, M.Sc
 2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H

Mahasiswa tersebut diatas dapat di ijinakan untuk melakukan Survey Pendahuluan terkait dengan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi Kesmas (S1)

 Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Tembusan kepada :
 1. Arsip prodi Kesmas(S1)

CS Dicoindak dengan C...

Lampiran 9. Surat Studi Pendahuluan



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 74/D/O/2002

Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110; 485113
Home page : www.stikeswirahusada.ac.id email : info@stikeswirahusada.ac.id

Nomor : 104/PAN-SKRIPSI-IKM-STIKES-WH/I/2025 Yogyakarta, 25 Januari 2025
Lamp. : --
Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
Ditlantas Polda Daerah Istimewa Yogyakarta
Di-

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Masa Studi Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), untuk kelancaran tersebut kami mohon bantuannya untuk mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dwi Krizia Frisanti
NIM : KM.P.23.00672
Judul Skripsi : Hubungan Kelelahan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Pengendara Ojek Online Di Yogyakarta Tahun 2024.

Pembimbing : 1. Ariana Sumekar, S.K.M, M.Sc
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H

Mahasiswa tersebut diatas dapat di ijin untuk melakukan Survey Pendahuluan terkait dengan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi Kesmas (S1)

Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Tembusan kepada :

1. Arsip prodi Kesmas(S1)

Lampiran 10. Surat Studi Pendahuluan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 74/D/O/2002

Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110; 485113

Home page : www.stikeswirahusada.ac.id

email : info@stikeswirahusada.ac.id

Nomor : 311/PAN-SKRIPSI-IKM-STIKES-WH/VI/2025 Yogyakarta, 24 Juni 2025
Lamp. : --
Perihal : Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
Kepala BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta
Jl. Urip Sumoharjo No. 106 Klitren
Di-

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Masa Studi Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), untuk kelancaran tersebut kami mohon bantuannya untuk mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dwi Krizia Frisanti
NIM : KM.P.23.00672
Judul Skripsi : Hubungan Kelelahan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Pengendara Ojek Online Di Yogyakarta Tahun 2024.

Pembimbing : 1. Ariana Sumekar, S.K.M, M.Sc
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H

Mahasiswa tersebut diatas dapat di ijinakan untuk melakukan Survey Pendahuluan terkait dengan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Kesmas (S1)

Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Tembusan kepada :

1. Arsip prodi Kesmas(S1)

Lampiran 11. Surat Keterangan Kelaikan Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

email : komisetikpenelitian@gmail.com

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK

(Ethical Clearance)

Nomor : 332 /KEPK/STIKES-WHY/VII/2025

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

"Hubungan Kelelahan Kerja dengan Perilaku *Safety Riding* Pada Pengendara Ojek Online Di Sleman Yogyakarta"

Peneliti Utama : Dwi Krizia Frisanti
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
Supervisor : Ariana Sumekar ,S.K.M, M.Sc
Lokasi Penelitian : Kabupaten Sleman Yogyakarta
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 7 Juli 2025

Ketua KEPK



Subagiyono, M.Si

Sekretariat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada
Jalan Babarsari, Glendongan, Tambakbayan, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
 (SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)
 SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 74/D/O/2002
 Jl. Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta Tlp. (0274) 485110; 485113
 Home page : www.stikeswiraahusada.ac.id email : info@stikeswiraahusada.ac.id

Nomor : 312/PAN-SKRIPSI-IKM-STIKES-WH/VI/2025 Yogyakarta, 24 Juni 2025
 Lamp. : --
 Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth :
 PT. GOJEK Yogyakarta
 Jl. Cik Ditiro No.32 Terban Gondokusuman,
 Di-
YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Masa Studi Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), untuk kelancaran tersebut kami mohon bantuannya untuk mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dwi Krizia Frisanti
 NIM : KM.P.23.00672
 Judul Skripsi : Hubungan Kelelahan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Pengendara Ojek Online Di Yogyakarta Tahun 2024.

Pembimbing : 1. Ariana Sumekar, S.K.M, M.Sc
 2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H

Mahasiswa tersebut diatas dapat di ijinakan untuk melakukan Penelitian terkait dengan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi Kesmas (S1)

Susi Danmyanti, S.Si, M.Sc

Tembusan kepada :

1. Arsip prodi Kesmas(S1)

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

(SCHOOL OF HEALTH SCIENCES WIRA HUSADA YOGYAKARTA)

SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 74/D/O/2002

Jl. Baharsari, Glendongan, Tambak Bayan, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tlp. (0274) 485110, 485113

Home page : www.stikeswirahusada.ac.id

email : info@stikeswirahusada.ac.id

Nomor : 313/PAN-SKRIPSI-IKM-STIKES-WH/VI/2025 Yogyakarta, 26 Juni 2025
Lamp. : --
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth :
PT.GRAB Yogyakarta
Jl. Jenengan Maguwoharjo Depok Kota
Di-

YOGYAKARTA

Dengan hormat,

Masa Studi Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (Skripsi), untuk kelancaran tersebut kami mohon bantuannya untuk mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dwi Krizia Frisanti
NIM : KM.P.23.00672
Judul Skripsi : Hubungan Kelelahan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Pengendara Ojek Online Di Yogyakarta Tahun 2024.

Pembimbing : 1. Ariana Sumekar, S.K.M, M.Sc
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M, M.P.H

Mahasiswa tersebut diatas dapat di ijinikan untuk melakukan Penelitian terkait dengan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi Kesmas (S1)

Susi Damayanti, S.Si, M.Sc

Tembusan kepada :

1. Arsip prodi Kesmas(S1)

Lampiran 14. Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]

Lampiran 15. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian



